

## BAB VI

### AKUNTANSI WARALABA BERDASARKAN JENIS USAHA

#### A. Akuntansi untuk Waralaba Usaha Jasa

##### ILUSTRASI KASUS

Ilham Smart Operation (ISO) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendidikan yakni berupa lembaga bimbingan belajar yang memberikan pelayanan dalam jenjang pendidikan seperti SD (sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) hingga tingkat alumni. ISO berdiri sudah sejak 06 April 2000, yang kini sudah tersebar diseluruh Indonesia. ISO menawarkan kesempatan untuk siapupun yang ingin bergabung dengannya dalam artian menjadi pihak pewaralaba. Terdapat tiga jenis pilihan yang ditawarkan kepada para terwaralaba (franchisee) antara lain:

1. Minimalis dengan tarif Rp 100.000.000
2. Modern dengan tarif Rp 300.000.000
3. Selanjutnya, tipe klasik senilai Rp 150.000.000

Berdasarkan ketiga jenis dari ketentuan harga, pewaralaba akan memperoleh fasilitas berupa pemilihan lokasi dan pelatihan tenaga pendidik. Lalu untuk keperluan lainnya seperti: seragam tenaga pendidik, modul, brosur iklan, dan lain-lain dijual terpisah. 5% dari omset merupakan persentase *fee royalty* yang harus dibayar pada tiap bulannya.

Dimisalkan, apabila seorang *franchisee* memilih tipe modern dan sudah membayarkan uang muka sebanyak 25% dari nilai kontrak. Maka bagaimanakah bagi ISO perlakuan akuntansi atas pendapatannya? Dan diasumsikan juga pada bulan pertama setelah berlangsung, pewaralaba menghasilkan omset Rp 10.000.000

##### PEMBAHASAN

Pada kasus yang telah dipaparkan, untuk tarif tipe modern dipatok dengan nilai tari Rp 300.000.000, pihak PT SIP memiliki kewajiban dalam penyediaan peralatan serta pelatihan kepada frinchisee. Oleh sebab itu, Rp 75.000.000 yang merupakan jumlah dari hasil penerimaan uang muka ( $25\% \times \text{Rp } 300.000.000$ ) belum dapat diakui

sebagai pendapatan. Maka perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh PT SIP yaitu:

Kas	Rp 75.000.000
Piutang	Rp 225.000.000
Pendapatan jasa waralaba Tanggungan	Rp 300.000.000

Saat PT SIP telah menuntaskan kewajibannya kepada pihak franchisee, maka pendapatannya sudah bisa diakui.

Pendapatan jasa waralaba Tanggungan	Rp 300.000.000
Pendapatan jasa waralaba	Rp 300.000.000

Selanjutnya, ketika PT SIP memperoleh royalty fee 5% dari omset bulan pertama dari pihak franchisee, jadi pencatatan akuntansi yang dibuat yakni:

Kas	Rp 500.000
Pendapatan jasa waralaba	Rp 500.000

## B. Akuntansi untuk Waralaba Usaha Dagang

### ILUSTRASI KASUS

PT Yuli Trisetoyo beroperasi sebagai Yulimart, merupakan jaringan retail waralaba yang ada di Indonesia, yang kantor pusat terletak di Jln. Kapiten No. 13 Kabupaten Kediri. Yulimart sudah didirikan sejak tanggal 17 Agustus Tahun 2009 oleh Brandon Group yang merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan peralatan rumah tangga seperti teflon, sendok, gelas, garpu, sapu dan lain sebagainya. Saat ini Mitra Yulimart sudah tersebar sebanyak 18 pada 6 kota yakni Tulungagung, Kediri, Blitar, Trenggalek, Purwokerto, dan Banyuwangi.

Jika ingin bergabung menjadi mitra, PT Yuli Trisetoyo membuka waralaba bagi pihak *franchise* dipatok dengan tarif sekitar Rp 700.000.000 hingga Rp 1.000.000.000 tergantung luas lahannya. Fasilitas yang didapatkan berupa pembangunan bangunan Yuli Mart, pemilihan lokasi, pelatihan sumber daya manusia yang bertepatan

dikantor pusat. Selanjutnya untuk produk peralatan rumah tangga dijual terpisah yang hanya bisa dibeli langsung di kantor pusat. Sedangkan untuk besaran *royalty* adalah 10% dari omset pada tiap bulannya.

Bapak Kenzie sebagai pihak *franchise* merupakan salah satu mitra yang baru bergabung di Yulimart yang berada di Kota Blitar dengan membayarkan joint fee sebesar Rp 800.000.000 dengan luas area penjualan 200m<sup>2</sup>. Pada bulan pertama beroperasi, ia mendapatkan omset sebesar 50.000.000, yang nantinya pada akhir bulan 10% dari omset akan dibayarkan pada PT Yuli Trisetyo. Hitunglah dan buat perlakuan akuntansi atas pendapatan waralaba dari Yulimart!

#### PEMBAHASAN

1. PT Yuli Trisetyo menerima pendapatan joint fee pada saat awal perjanjian dengan franchise.

Kas	Rp 800.000.000	
	Pendapatan Joint Fee	Rp 800.000.000

2. Royalti yang dibayarkan Bapak Kenzie kepada PT Yuli Trisetyo

Royalti (Rupiah) = Rp 50.000.000 x 10%  
= Rp 5.000.000

- a. Pada saat mengakui Royalti Fee

Piutang Pendapatan	Rp 5.000.000	
	Pendapatan <i>Franchise</i>	Rp 5.000.000

- b. Pada saat menerima kas

Kas	Rp 5.000.000	
	Piutang Pendapatan	Rp 5.000.000

### C. Akuntansi untuk Waralaba Usaha Manufaktur

#### ILUSTRASI KASUS

CV Clintutan Production (CP) didirikan sejak tanggal 10 Februari tahun 2011 oleh Bapak Muljadi. CV Clintutan Production adalah suatu badan usaha perseroan komanditer yang kantor

pusatnya beralamat Jln. Bunga Buah Desa Bahagia No.301, Tulungagung-Indonesia.

CV CP bergerak dibidang pembuatan merchending baik personal dan juga corporate serta telah memiliki merek dagang yang telah disetujui oleh Dirjen Haki pada tanggal 23 Agustus tahun 2013 dengan nama "Clintutan Production". Jenis Produk yang dihasilkan antara lain: gantungan kunci, kaos, bantal, tas, id card dan poster, telah memiliki 37 mitra cabang yang tersebar di berbagai kota yang ada di Indonesia.

CV CP selaku franchisor menerapkan akuntansi untuk sumber pendapatan franchise sebagai berikut:

1. Joint fee

Pihak franchise harus melakukan pembayaran sebesar Rp 60.000.000 di awal usaha dengan mendapatkan perlengkapan produksi, serta *joint fee* seumur hidup (selama usaha berjalan, untuk satu cabang Clintutan Production)

2. Royalty fee

Pihak franchise harus membayar royalty pada setiap akhir bulan yakni 2,5% dari omset kotor bulanan. Diasumsikan pada bulan pertama, salah satu mitra cabang yang berada di Kota Solo mendapatkan omset sebesar Rp 20.000.000

Maka, bagaimana perlakuan akuntansi pada pendapatan franchise "Clintutan Production"?

## PEMBAHASAN

1. CV CP mengakui pendapatan berdasarkan joint fee dengan mencatat kas yang diterima saat awal perjanjian dengan franchisee. Dan yang diakui sebagai biaya adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk pemenuhan kewajiban pada pihak franchisee.

a. Saat menerima kas

Kas	Rp 60.000.000
Pendapatan Joint Fee	Rp 60.000.000

b. Ketika memenuhi kewajiban kepada pihak franchise:

Biaya Bahan Baku	Rp 13.000.000
Biaya Kemasan Produk	Rp 4.500.000
Biaya Perlengkapan	Rp 7.000.000

Biaya Pengadaan Peralatan	Rp 5.500.000
Kas	Rp 30.000.000

2. CV Clintutan Production akan memperoleh pendapatan atas *royalty fee* sebesar 2,5% dari total omset yang dibayarkan pada setiap akhir bulan.

a. Pada saat mengakui <i>royalty fee</i>	
Piutang Pendapatan	Rp 500.000
Pendapatan Franchise	Rp 500.000

b. Pada saat menerima kas	
Kas	Rp 500.000
Piutang Pendapatan	Rp 500.000

#### D. Contoh Kasus

1. Osusu Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang minuman yakni susu sapi murni dari peternak pilihan yang terdiri dari 12 pilihan rasa antara lain plain, taro, avocado, melon, strawbery, mangga, pisang, coklat, oreo, regal, red velvet, dan coklat. Perusahaan ini akan membuka jaringan waralaba dengan membebaskan iuran awal waralaba sebesar Rp 10.000.000 untuk hak penjalanan franchise dengan fasilitas yang didapatkan seperti:

- Booth konteiner ukuran panjang 1m, lebar 1,5m, tinggi 2m.
- Peralatan
- Perlengkapan
- Bahan baku awal
- Buku panduan pembuatan produk.

Dari jumlah nominal yang telah ditetapkan, pihak *franchise* harus membayar terlebih dahulu sebesar Rp 5.000.000 pada saat penandatanganan kontrak dan sisanya dapat dibayarkan dalam lima kali cicilan tiap bulannya. Sebagai ganti dari iuran awal, pihak *franchise* akan mendapatkan bantuan dari pihak *franchisor* dalam hal pemilihan lokasi. Tingkatan kredit *franchise* menjelaskan bahwa cicilan tersebut dikenai bunga sebesar 5%. *Franchisor* akan memperoleh dsikonto sebanyak Rp 130.000 yang

berasal dari pendapatan bunga sepanjang periode pembayaran. Jadi, bagaimanakah perlakuan akuntansi untuk waralaba Osusu Indonesia?

2. Ria Market didirikan sejak 14 April 2015 oleh Ibu Ria Mayasari. Ria market merupakan tempat perbelanjaan yang menyediakan berbagai macam *frozen food* seperti: sosis ayam, nugget, cireng, bakso, donat kentang, kulit lumpia, kebab, dan lain-lainnya. Pada tahun 2018 Ibu Ria mulai membuka jaringan waralaba bagi siapa saja yang berminat untuk menjadi mitra dari Ria Market, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. *Joint fee* yang harus dibayarkan oleh pihak franchise kepada pihak franchisor sebesar Rp 30.000.000 dan akan mendapatkan produk siap jual pada awal usaha, sedangkan produk untuk usaha pada berikutnya dapat dibeli terpisah ke Ria Market.
  - b. *Royalty* yang harus dibayarkan pada setiap akhir bulan adalah sejumlah 6% dari total penghasilan per satu bulan.

Jika diasumsikan, Bapak Joko telah menjadi mitra dari Ria Mart dengan berdasarkan tingkatan *join fee* dan *royalty* sesuai yang telah ditetapkan. Pada bulan awal bulan usaha beliau telah mendapatkan omset sebesar Rp 4.800.000. Bagaimanakah akuntansi waralaba untuk Ria Market atas pendapatan franchisanya?

3. PT Fitria Tour & Travel telah berdiri sejak Selasa, 2 April 2012 oleh H. Heru merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang keberangkatan untuk Haji dan Umroh, serta pelayanan dalam mengurus penjualan tiket pesawat dan tempat penginapan. Dalam menjalankan aktivitas, perusahaannya juga bekerjasama dengan beberapa perusahaan baik dari dalam maupun luar negeri hal ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses yang dilakukan oleh perusahaan. Pada bulan Mei tahun 2015, PT Fitria Tour & Travel mulai membuka jaringan waralaba yang akan tersebar diseluruh Indonesia. Apabila seorang *franchise* telah menandatangani kontrak perjanjian waralaba dengan membayar

sejumlah uang muka sebesar Rp 17.000.000 dari total *join fee* yang ditetapkan sebesar Rp 63.000.000 dan royalti sebesar 25% dari omset tiap bulannya. Tugas Anda:

- a. Bagaimana perlakuan akuntansi waralaba atas pendapatan PT Fitria Travel & Tour?
- b. Hitunglah total pendapatan PT Fitria Tour yang didapatkan dari franchise!